

DAYA HAMBAT ANTIBAKTERI PERASAN JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia* S) TERHADAP PERTUMBUHAN *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA)

Lia Ruanti¹, Ana Hidayati Mukaromah², Wildiani Wilson²

1. Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Infeksi merupakan keadaan masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh, kemudian berkembang biak dan menimbulkan penyakit. Penyakit infeksi dapat disembuhkan dengan menggunakan antibiotik. Akan tetapi, penggunaan antibiotik secara berlebihan menimbulkan resistensi bakteri. Jeruk nipis diketahui mengandung senyawa antibakteri seperti minyak atsiri, flavonoid dan saponin sehingga dapat dijadikan alternatif antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat perasan jeruk nipis terhadap *MRSA* konsentrasi 40%^{v/v}, 60%^{v/v}, 80%^{v/v}, 100%^{v/v}. Penelitian dilakukan secara eksperimental dengan desain *Post Test Only Group*. Tahapan penelitian diawali dengan peremajaan bakteri *MRSA* dan pembuatan perasan jeruk nipis. Pengujian antibakteri dilakukan dengan metode difusi sumuran. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata diameter zona hambat variasi perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S) dengan konsentrasi 40%v/v, 60%v/v, 80%v/v dan 100%v/v berturut – turut yaitu 12,83 mm, 14,5 mm, 22,16 mm, 23,66 mm terhadap pertumbuhan bakteri *MRSA*.

Kata Kunci : Perasan Jeruk Nipis, *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (*MRSA*).